



MODUL PEMBELAJARAN

APLIKASI GAWAT DARURAT

Penulis:
Hartatik, M.Kep.
Auliasari Siskaningrum, M.Kep.



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2018**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga Modul ini dapat tersusun. Modul ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Diharapkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mengikuti semua kegiatan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga penulis bersedia menerima saran dan kritik dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan modul ini di kemudian hari. Semoga dengan adanya modul ini dapat membantu proses belajar mengajar dengan lebih baik lagi.

Jombang, September 2018

Penulis

PENYUSUN

Penulis

Hartatik, S.Kep., Ns., M.Kep. (UI)

Auliasari Siskaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep.

Desain dan Editor

M. Sholeh

.

Penerbit

@ 2018 Icme Press

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi Mata Ajar	1
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	1
C. Strategi Perkuliahan.....	2
BAB 2 KEGIATAN BELAJAR	3
A. Kegiatan Belajar 1	3
B. Kegiatan Belajar 2	6
C. Kegiatan Belajar 3	8
D. Kegiatan Belajar 4	9
E. Kegiatan Belajar 5	10
F. Kegiatan Belajar 6	11
DAFTAR PUSTAKA	12

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

A. Petunjuk Bagi Dosen

Dalam setiap kegiatan belajar dosen berperan untuk:

1. Membantu mahasiswa dalam merencanakan proses belajar
2. Membimbing mahasiswa dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai proses belajar.
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

B. Petunjuk Bagi Mahasiswa

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar. Bila ada materi yang belum jelas, mahasiswa dapat bertanya pada dosen.
2. Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada dosen.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN			
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)			
No. Dokumen	No. Revisi	Hal	Tanggal Terbit 30 Juli 2018	
Mata Kuliah : Aplikasi Gawat Darurat	Semester:	SKS: 2 P	Kode MK: 01AEAGD	
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan	Dosen Pengampu/Penanggungjawab : <ol style="list-style-type: none"> 1. Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep. 2. Hartatik, S.Kep., Ns., M.Kep. (UI) 3. Auliasari Siskaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep. (AS) 			
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<p><u>Sikap</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi nilai kemnausiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri <p><u>Keterampilan Umum:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya 2. Bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya <p><u>Keterampilan Khusus</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia 2. Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (basic trauma cardiac life support/BTCLS) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya 			

	<p>Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/BTCLS) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<p>Mahasiswa mampu menyusun dan melakukan asuhan keperawatan kritis sesuai tahap tumbuh kembang manusia mulai dari pembentukan dalam kandungan sampai lansia dengan menunjukkan sikap penuh tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan kritis secara komprehensif dengan memperhatikan aspek legal etik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis konsep dasar asuhan keperawatan kritis 2. Menyusun asuhan keperawatan kritis pada kelompok khusus 3. Menganalisis manajemen asuhan keperawatan kritis pada unit kritis 4. Melakukan pengkajian di unit kritis dan gawat darurat 5. Menganalisis critical medicine asuhan keperawatan kritis pada unit kritis 6. Menyusun asuhan keperawatan kritis pada pasien gangguan kardiovaskuler 7. Menyusun asuhan keperawatan kritis pada pasien kritis system pernafasan nontraumatik 8. Menyusun asuhan keperawatan kritis pada pasien kritis system endokrin 9. Menyusun asuhan keperawatan kritis pada pasien kritis dengan kasus shock 10. Menganalisis terapi modalitas keperawatan pada kondisi kritis & Pendidikan kesehatan pada pasien kritis
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Ruang lingkup mata kuliah aplikasi gadar membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan keterampilan klinis sesuai tahap tumbuh kembang manusia mulai dari pembentukan dalam kandungan sampai lansia meliputi konsep keperawatan kritis, issue legal etik pada keperawatan kritis, <i>initial assessment</i> pada kasus kritis, manajemen <i>airway, breathing</i> dan <i>circulation</i> hingga bantuan hidup dasar dan lanjutan pada kasus kritis, asuhan keperawatan pada sistem pernafasan, sistem syaraf, sistem musculoskeletal, sistem endokrin. Konsep terapi supportif pada klien kritis, serta asuhan klien dengan trauma, keterampilan klinis yang diajarkan meliputi tindakan pengkajian <i>initial assessment</i>, tindakan bantuan hidup dasar dan lanjutan. Mata kuliah ini merupakan aplikasi lebih lanjut dari mata kuliah keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, dan keperawatan gawat darurat.</p> <p>Kaitannya dengan kompetensi lulusan Program Studi yang telah ditetapkan mata kuliah ini mendukung kompetensi lulusan: mampu menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinyu dan konsisten, mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dalam upaya mengikuti perkembangan IPTEK keperawatan dan kesehatan, mampu menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien.</p>

Minggu ke -	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian		
					Teknik	Kriteria/ Indikator	Bobot (%)
1-2	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan pernafasan dan kardiovaskuler, mampu mengelola administrasi keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> Mempraktikkan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan pernafasan dan kardiovaskuler Menjelaskan diagnosa pada pasien dengan kegawatdaruratan pernafasan dan kardiovaskuler Membuat intervensi pada pasien dengan kegawatdaruratan pernafasan dan kardiovaskuler Mempraktikkan implementasi pada pasien dengan kegawatdaruratan pernafasan dan kardiovaskuler <ol style="list-style-type: none"> Resusitasi Jantung Paru Management 	Mini lecture dan simulation (AS)	2 x 2 x 170	MCQ dan prosedur skill tes	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan membuat aspek sesuai dengan topik yang diterima oleh masing-masing Askep disusun dengan menyajikan trigger case sesuai topik. <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerjasama Komunikasi Tanggungjawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias 	10

		<p>ABC</p> <p>c. Suction dan Nebulaizer</p> <p>d. Setting Ventilator</p> <p>e. BGA</p> <p>5. Membuat evaluasi pada pasien dengan kegawatdaruratan pernafasan dan kardiovaskuler</p>				<ul style="list-style-type: none"> - Sintesa hasil - Leadership 	
3-5	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan persarafan dan perkemihan, mampu berpartisipasi aktif sebagai anggota tim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktikkan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan persarafan dan perkemihan 2. Menjelaskan diagnosa pada pasien dengan kegawatdaruratan persarafan dan perkemihan 3. Membuat intervensi pada pasien dengan kegawatdaruratan persarafan dan perkemihan 4. Mempraktikkan implementasi pada pasien dengan 	Case study dan simulasi (AS)	3 x 2 x 170	Problem solving skill	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan membuat askep sesuai dengan topik yang diterima oleh masing-masing - Askep disusun dengan menyajikan trigger case sesuai topik. <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama - Komunikasi 	10

		kegawatdaruratan persarafan dan perkemihan a. Pemeriksaan Kesadaran b. Manajemen Cairan c. Ambulasi Dini d. Manajemen Elektrolit e. Pemeriksaan Reflek Patologis dan Fisiologis 5. Membuat evaluasi pada pasien dengan kegawatdaruratan persarafan dan perkemihan				<ul style="list-style-type: none"> - Tanggungjawab - Menghargai - Tanggap - Inisiatif - Antusias - Sintesa hasil - Leadership 	
6-7	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan pencernaan, mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber etnik agama atau factor lain dari setiap pasien yang unik	1. Mempraktikkan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan pencernaan 2. Menjelaskan diagnosa pada pasien dengan kegawatdaruratan pencernaan 3. Membuat intervensi pada pasien dengan	Case study dan simulasi (AS)	2 x 2 x 170	Problem solving skill	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan membuat askep sesuai dengan topik yang diterima oleh masing-masing - Askep disusun 	10

		<p>kegawatdaruratan pencernaan</p> <p>4. Mempraktikkan implementasi pada pasien dengan kegawatdaruratan pencernaan</p> <p>a. Manajemen Nyeri</p> <p>b. Perawatan Luka Post Op</p> <p>c. Management Nutrisi</p> <p>d. Kumbah Lambung</p> <p>e. Kontrol Perdarahan</p> <p>5. Membuat evaluasi pada pasien dengan kegawatdaruratan pencernaan</p>				<p>dengan menyajikan trigger case sesuai topik.</p> <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama - Komunikasi - Tanggungjawab - Menghargai - Tanggap - Inisiatif - Antusias - Sintesa hasil - Leadership 	
8-9	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan muskuloskeletal	<p>1. Mempraktikkan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan muskuloskeletal</p> <p>2. Menjelaskan diagnosa pada pasien dengan kegawatdaruratan muskuloskeletal</p>	SGD dan simulasi (HT)	2 x 2 x 170	Presentasi dan penugasan	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan membuat askep sesuai dengan topik yang diterima oleh masing-masing 	10

		<p>3. Membuat intervensi pada pasien dengan kegawatdaruratan muskuloskeletal</p> <p>4. Mempraktikkan implementasi pada pasien dengan kegawatdaruratan muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> Perawatan Luka Management Balut Bidai Gips dan Traksi Monitoring Kompartemen Sindrom Kontrol Perdarahan Pasien Trauma <p>5. Membuat evaluasi pada pasien dengan kegawatdaruratan muskuloskeletal</p>				<ul style="list-style-type: none"> - Askep disusun dengan menyajikan trigger case sesuai topik. <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama - Komunikasi - Tanggungjawab - Menghargai - Tanggap - Inisiatif - Antusias - Sintesa hasil - Leadership 	
10-11	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan endokrin dan integumen	<ol style="list-style-type: none"> Mempraktikkan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan endokrin dan integumen Menjelaskan 	- Simulasi (HT)	2 x 2 x 170	Prosedur skill tes	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan membuat askep sesuai dengan topik yang diterima 	15

		<p>diagnosa pada pasien dengan kegawatdaruratan endokrin dan integumen</p> <p>3. Membuat intervensi pada pasien dengan kegawatdaruratan endokrin dan integumen</p> <p>4. Mempraktikkan implementasi pada pasien dengan kegawatdaruratan endokrin dan integumen</p> <ol style="list-style-type: none"> Heating Regulasi Insulin Monitoring Asam Basa Perawatan Luka Bakar Management Hipoglikemi dan Hiperglikemi <p>5. Membuat evaluasi pada pasien dengan kegawatdaruratan endokrin dan integumen</p>				<p>oleh masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> - Askep disusun dengan menyajikan trigger case sesuai topik. <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama - Komunikasi - Tanggungjawab - Menghargai - Tanggap - Inisiatif - Antusias - Sintesa hasil - Leadership 	
--	--	---	--	--	--	---	--

12-14	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan reproduksi dan psikiatri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktikkan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan reproduksi dan psikiatri 2. Menjelaskan xiviagnose pada pasien dengan kegawatdaruratan reproduksi dan psikiatri 3. Membuat intervensi pada pasien dengan kegawatdaruratan reproduksi dan psikiatri 4. Mempraktikkan implementasi pada pasien dengan kegawatdaruratan reproduksi dan psikiatri <ol style="list-style-type: none"> a. Management Eklamsia b. Kontrol Perdarahan Post Partum c. Management ABC pada Bumil d. Pertolongan 	- Simulasi (HT)	3 x 2 x 170	Prosedur skill test	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan membuat askep sesuai dengan topik yang diterima oleh masing-masing - Askep disusun dengan menyajikan trigger case sesuai topik. <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama - Komunikasi - Tanggungja wab - Menghargai - Tanggap - Inisiatif - Antusias - Sintesa hasil - Leadership 	15
-------	---	---	-----------------	-------------	---------------------	--	----

		<p>Suicide e. Management Perilaku Kekerasan</p> <p>5. Membuat evaluasi pada pasien dengan keawatdaruratan reproduksi dan psikiatri</p>					
UJIAN AKHIR							30

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Ajar

Ruang lingkup mata kuliah aplikasi keperawatan gadar membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan keterampilan klinis sesuai tahap tumbuh kembang manusia mulai dari pembentukan dalam kandungan sampai lansia meliputi konsep keperawatan kritis, issue legal etik pada keperawatan kritis, *initial assessment* pada kasus kritis, manajemen *airway, breathing* dan *circulation* hingga bantuan hidup dasar dan lanjutan pada kasus kritis, asuhan keperawatan pada sistem pernafasan, sistem syaraf, sistem musculoskeletal, sistem endokrin. Konsep terapi supportif pada klien kritis, serta asuhan klien dengan trauma, keterampilan klinis yang diajarkan meliputi tindakan pengkajian *initial assessment*, tindakan bantuan hidup dasar dan lanjutan. Mata kuliah ini merupakan aplikasi lebih lanjut dari mata kuliah keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, dan keperawatan gawat darurat.

Kaitannya dengan kompetensi lulusan Program Studi yang telah ditetapkan mata kuliah ini mendukung kompetensi lulusan: mampu menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinyu dan konsisten, mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dalam upaya mengikuti perkembangan IPTEK keperawatan dan kesehatan, mampu menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Sikap

- a. Menjunjung tinggi nilai kemnausiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- b. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri

2. Keterampilan Umum

- a. Bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
- b. Bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya

3. CP Keterampilan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan

yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia

- b. Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (basic trauma cardiac life support/BTCLS) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya

4. CP Pengetahuan

- a. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/BTCLS) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana

C. Strategi Perkuliahan

Pendekatan perkuliahan ini adalah pendekatan Student Center Learning. Dimana Mahasiswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ISS (Interactive skill station) dan Problem base learning. Interactive skill station diharapkan mahasiswa belajar mencari materi secara mandiri menggunakan berbagai sumber kepustakaan seperti internet, expert dan lainlain, yang nantinya akan didiskusikan dalam kelompok yang telah ditentukan. Sedangkan untuk beberapa pertemuan dosen akan memberikan kuliah singkat diawal untuk memberikan kerangka pikir dalam diskusi. Untuk materi-materi yang memerlukan keterampilan, metode yang akan dilakukan adalah simulasi dan demonstrasi. Berikut metode pembelajaran yang akan digunakan dalam perkuliahan ini:

1. Mini Lecture
2. Case Studi
3. SGD
4. Simulasi

BAB 2

KEGIATAN BELAJAR

A. Kegiatan Belajar 1

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan pernafasan dan kardiovaskuler, mampu mengelola administrasi keperawatan

2. Uraian Materi

Kegawatdaruratan Pernafasan dan Kardiovaskuler

Dosen: Auliasari Siskaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep.

1. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pernafasan
 - a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pernafasan
 - b. Menentukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pernafasan
 - c. Membuat rencana keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pernafasan
 - d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pernafasan
 - 1) Mengenal tanda-tanda gawat nafas/gagal nafas
 - 2) Melakukan pertolongan pada pasien gawat/gagal nafas
 - 3) Membebaskan jalan nafas tanpa alat:
 - a) *Head Tilt & Chin Lift*: memberikan posisi kepala dan mengangkat dagu
 - b) *Jaw Thrust*: mendorong mandibula sampai baris gigi bawah berada di depan gigi atas
 - 4) Membebaskan jalan nafas dengan alat
 - a) Memasang *oropharyngeal airway*
 - b) Memasang *nasopharyngeal airway*
 - c) Menyiapkan dan melakukan intubasi
 - d) Melakukan *suctioning*
 - e) Fisioterapi nafas
 - 5) Memberikan nafas buatan tanpa alat

- a) Memberikan nafas buatan dengan cara *mouth to mouth*
 - b) Memberikan nafas buatan dengan cara *mouth to nouse*
 - 6) Memberikan nafas buatan dan oksigenasi dengan alat
 - a) Nasal kanul, *non rebreathing mask, rebreathing mask, baging*
 - b) Ventilator: *setting cubing*
 - c) Menentukan *mode*
 - 7) Melakukan monitoring fungsi pernafasan dan oksigenasi
 - e. Belajar melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pernafasan
2. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem kardiovaskuler
- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem kardiovaskuler
 - b. Menentukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem kardiovaskuler
 - c. Membuat rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem kardiovaskuler
 - d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem kardiovaskuler
 - 1) Mengenal tanda-tanda henti jantung dan memberikan pertolongan:
 - 2) Melakukan RJP (Resusitasi Jantung Paru)
 - 3) Mengenal, menyiapkan dan memberikan obat-obat untuk penanganan kegawatan kardiovaskuler
 - 4) Menginterpretasikan hasil monitoring dan menentukan *follow up*
 - 5) Memberikan asuhan keperawatan pada pasien post cardiac arrest (henti jantung)
 - 6) Mengenal tanda-tanda dan gejala shock apapun penyebabnya:
 - a) Mengatur posisi pada pasien yang mengalami shock
 - b) Memberikan tindakan terhadap A, B, C (*Airway, Breating, Cirkulation*) melakukan rehidrasi cairan elektrolit dan darah
 - c) Mengenal, menyiapkan dan memberikan obat-obatan untuk penanganan shock
 - d) Mengenal tanda dan gejala *internal bleeding*

- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem kardiovaskuler

3. Penugasan dan Umpan Balik

Obyek Garapan:

Resume Pembelajaran masing-masing pertemuan

Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan:

- ✓ Mahasiswa membuat resume perkuliahan pada saat fasilitator (dosen) memberi materi kuliah
- ✓ 15 menit sebelum waktu pembelajaran selesai mahasiswa diwajibkan 2 pertanyaan multiple Choise
- ✓ Mahasiswa mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS

B. Kegiatan Belajar 2

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan persarafan dan perkemihan, mampu berpartisipasi aktif sebagai anggota tim

2. Uraian Materi

Kegawatdaruratan Persarafan dan Perkemihan

Dosen: Auliasari Siskaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep.

1. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem persarafan
 - a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem persarafan
 - b. Menentukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem persarafan
 - c. Membuat rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem persarafan
 - d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem persarafan
 - 1) Mengenal tanda-tanda dan gejala gangguan kesadaran apapun penyebabnya dengan cara mengukur GCS
 - 2) Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kesadaran
 - 3) Mengenal tanda-tanda TIK meningkat
 - 4) Mencegah peningkatan TIK
 - 5) Mengenal, menyiapkan dan memberikan obat-obat untuk menurunkan TIK dan pencegahan TIK
 - 6) Melakukan asuhan keperawatan pasien dengan cedera tulang belakang/trauma spinal
 - 7) Melakukan/ memberikan asuhan keperawatan pasien dengan cedera otak ringan
 - e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem persarafan
2. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem perkemihan
 - a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem perkemihan

- b. Menentukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem perkemihan
- c. Membuat rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem perkemihan
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem perkemihan
 - 1) Mengenal tanda-tanda TUR syndrom
 - 2) Menyiapkan dan melakukan spooling post TUR
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem perkemihan

3. Penugasan dan Umpan Balik

Memberikan kasus pada mahasiswa terkait topik kompetensi yang ingin di capai pada RPS:

Diskripsi tugas:

- ✓ Mahasiswa Belajar dengan menggali/mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen
- ✓ Mahasiswa mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS

C. Kegiatan Belajar 3

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan pencernaan, mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber sumber etnik agama atau factor lain dari setiap pasien yang unik

2. Uraian Materi

Kegawatdaruratan Perncernaan

Dosen: Auliasari Siskaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep.

1. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pencernaan
 - a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pencernaan
 - b. Menentukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pencernaan
 - c. Membuat rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pencernaan
 - d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pencernaan
 - 1) Melakukan kumbah lambung
 - 2) Mengenal, menyiapkan, dan memberikan obat-obatan untuk menghentikan perdarahan lambung
 - e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem pencernaan

3. Penugasan dan Umpan Balik

Memberikan kasus pada mahasiswa terkait topik kopetensi yang ingin di capai pada RPS:

Diskripsi tugas:

- ✓ Mahasiswa Belajar dengan menggali/mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen
- ✓ Mahasiswa mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS

D. Kegiatan Belajar 4

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan muskuloskeletal

2. Uraian Materi

Kegawatdaruratan Muskuloskeletal

Dosen: Hartatik, S.Kep., Ns., M.Kep.

1. Belajar melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem muskuloskeletal
 - a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem muskuloskeletal
 - b. Menentukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem muskuloskeletal
 - c. Membuat rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem muskuloskeletal
 - d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem muskuloskeletal
 - 1) Mengenal tanda-tanda fraktur
 - 2) Melakukan teknik pembidaian
 - 3) Melakukan teknik pembalutan
 - 4) Menyiapkan dan melaksanakan prosedur pemasangan gips
 - e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem muskuloskeletal

3. Penugasan dan Umpan Balik

Memberikan kasus pada mahasiswa terkait topik kompetensi yang ingin di capai pada RPS:

Diskripsi tugas:

- Mahasiswa Belajar dengan menggali/mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen
- Mahasiswa mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS

E. Kegiatan Belajar 5

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan endokrin dan integumen

2. Uraian Materi

Kegawatdaruratan Endokrin

Dosen: Hartatik, S.Kep., Ns., M.Kep.

1. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem endokrin
 - a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem endokrin
 - b. Menentukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem endokrin
 - c. Membuat rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem endokrin
 - d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem endokrin
 - 1) Mengenal tanda-tanda shock hiperglikemi
 - 2) Mengenal tanda-tanda shock hipoglikemi
 - 3) Melakukan pemeriksaan GDA/PP/Puasa
 - 4) Mengenal tanda-tanda pasien dengan hyperthyroid
 - 5) Mengenal tanda-tanda thyroid crisis
 - e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem endokrin

3. Penugasan dan Umpan Balik

Memberikan kasus pada mahasiswa terkait topik kompetensi yang ingin di capai pada RPS:

Diskripsi tugas:

- Mahasiswa Belajar dengan menggali/mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen
- Mahasiswa mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS

F. Kegiatan Belajar 6

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan reproduksi dan psikiatri

2. Uraian Materi

Kegawatdaruratan Reproduksi

Dosen: Hartatik, S.Kep., Ns., M.Kep.

1. Belajar melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem reproduksi
 - a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem reproduksi
 - b. Menentukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem reproduksi
 - c. Membuat rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem reproduksi
 - d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem reproduksi
 - 1) Pre eklamsi
 - 2) Eklamsi
 - 3) Keracunan kehamilan
 - e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan sistem reproduksi

3. Penugasan dan Umpan Balik

Memberikan kasus pada mahasiswa terkait topik kompetensi yang ingin di capai pada RPS:

Diskripsi tugas:

- Mahasiswa Belajar dengan menggali/mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen
- Mahasiswa mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS

DAFTAR PUSTAKA

1. Alspach, J. G. (2006). AACN Core Curriculum for Critical Care Nursing, 6th Ed. Bench, S & Brown, K. (2011). *Critical Care Nursing: Learning from Practice*. Iowa:Blackwell Publishing
2. Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill
3. Comer. S. (2005). *Delmar's Critical Care Nursing Care Plans*. 2nd ed. Clifton Park: Thomson Delmar Learning
4. Elliott, D., Aitken, L. & Chaboyer, C. (2012). *ACCCN's Critical Care Nursing*, 2nd ed. Chatswood: Elsevier
5. Porte, W. (2008). *Critical Care Nursing Handbook*. Sudburry: Jones and Bartlett Publishers
6. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009).*Saunders Nursing Survival Guide: CriticalCare & Emergency Nursing*, 2e. Saunders
7. Urden, L.D., Stacy, K. M. & Lough, M. E. (2014). *Critical care Nursing: diagnosis andManagement*. 7thed. St Louis: Mosby